

# DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 18 Oktober 2024

## Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite sedikit berubah. Dow Jones Industrial Average naik 0,4%. Nvidia Corp. naik setelah prospek bullish dari Taiwan Semiconductor Manufacturing Co. Travelers Cos. melonjak 9% karena laba yang naik tiga kali lipat menjadi \$1,3 miliar dari tahun sebelumnya. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik tujuh basis poin menjadi 4,09%. Penjualan ritel AS yang kuat pada bulan September yang melampaui ekspektasi menggambarkan daya beli konsumen yang terus mendorong perekonomian. Data tersebut menyusul laporan lapangan kerja yang kuat dan angka inflasi konsumen yang lebih tinggi dari perkiraan yang dirilis awal bulan ini memperkuat pandangan bahwa AS sama sekali tidak mendekati resesi. Euro turun karena para pedagang menambah taruhan bahwa Bank Sentral Eropa akan membutuhkan pemotongan suku bunga besar-besaran pada bulan Desember. Yen merosot hingga menyentuh level psikologis utama 150 per dolar, sehingga risiko intervensi oleh Jepang kembali menjadi fokus.

## Domestik

Kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada triwulan III 2024 tetap terjaga dan berada pada fase ekspansi (indeks >50%), tecermin dari PMI-BI triwulan III 2024 sebesar 51,54%. Berdasarkan komponen pembentuknya, sebagian komponen berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi pada Volume Persediaan Barang Jadi, diikuti Volume Produksi dan Volume Total Pesanan. Sementara itu, komponen Kecepatan Penerimaan Barang Pesanan Input dan Penggunaan Tenaga Kerja mencatatkan kontraksi. Berdasarkan Sublapangan Usaha (Sub-LU), sebagian besar Sub-LU berada pada fase ekspansi dan menopang kinerja PMI-BI, dengan indeks tertinggi pada Industri Pengolahan Tembakau diikuti Industri Barang Galian Bukan Logam, serta Industri Mesin dan Perlengkapan. Perkembangan tersebut sejalan dengan kinerja kegiatan LU Industri Pengolahan berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) Bank Indonesia yang tetap tumbuh dengan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 1,38%.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Penurunan USD/IDR tertahan dan ditutup pada 15.505-15.515. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.510 – 15.530 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.450 – 15.550. Pasar obligasi sekunder Indonesia terlihat ramai dengan masuknya berbagai permintaan dari luar negeri untuk seri *benchmark* tahun ini yaitu FR101 dan FR100. Sama halnya dengan FR104 dan FR103 yang akan menjadi seri *benchmark* tahun depan mengalami penawaran yang kuat.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	16-Okt	17-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.68	6.66	(0.21)
INA 10 YR (USD)	4.80	4.81	0.33
UST 10 YR	4.01	4.09	1.95

INDEXES	16-Okt	17-Okt	%
IHSG	7648.94	7735.04	1.13
LQ45	949.21	958.58	0.99
S&P 500	5842.47	5841.47	(0.02)
DOW JONES	43077.70	43239.0	0.37
NASDAQ	18367.08	18373.6	0.04
FTSE 100	8329.07	8385.13	0.67
HANG SENG	20286.85	20079.1	(1.02)
SHANGHAI	3202.95	3169.38	(1.05)
NIKKEI 225	39180.30	38911.1	(0.69)

FOREX	17-Okt	18-Okt	%
USD/IDR	15560	15530	(0.19)
EUR/IDR	16901	16830	(0.42)
GBP/IDR	20222	20225	0.01
AUD/IDR	10433	10418	(0.15)
NZD/IDR	9445	9420	(0.26)
SGD/IDR	11867	11816	(0.43)
CNY/IDR	2186	2180	(0.24)
JPY/IDR	104.14	103.55	(0.57)
EUR/USD	1.0862	1.0837	(0.23)
GBP/USD	1.2996	1.3023	0.21
AUD/USD	0.6705	0.6708	0.04
NZD/USD	0.6070	0.6066	(0.07)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate MoM & YoY SEP	-0.3% & 2.5%	0.5% & 3%	0.2% & 2.7%
CN	GDP Growth Rate YoY Q3	4.6%	4.7%	4.5%
CN	Industrial Production YoY SEP	5.4%	4.5%	4.5%
CN	Retail Sales YoY SEP	3.2%	2.1%	2.1%
GB	Retail Sales MoM SEP		1%	-0.4%
US	Building Permits Prel SEP		1.470M	1.46M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics